**ABSTRAK**

**MAKNA SIMBOLIK PADA UPACARA *PANGGIH* PERNIKAHAN ADAT SUKU JAWA TENGAH DESA TELUK PANJI III KECAMATAN KAMPUNG RAKYAT KABUPATEN**

 **LABUHANBATU SELATAN**

**Siti Nurhayati**

**NPM : 131234193**

Upacara *Panggih* merupakan rangkaian dari upacara pernikahan adat Jawa. Dalam Upacara *Panggih* banyak menggunakan bentuk-bentuk simbolik, sehingga tidak semua orang mampu mengetahui makna di balik bentuk-bentuk simbolik yang digunakan. Dan di daerah “DesaTelukPanji III, Kecamatan Kampung Rakyat, Kabupaten Labuhanbatu Selatan.” Sangat mempertahankan budaya tersebut. Namun, pengaruh modernisasi, pendidikan dan lainya dapat mengubah polapiker masyarakat berubah. Hal-hal di atas menarik perhatian peneliti untuk meneliti dan melihatUpacara *Panggih*. Semua komponen menyatu serta melihat persiapan dan hal-hal lain yang mendukung untuk pelaksanaan Upacara *Panggih* sebagai bahan penelitian yang menarik untuk dibahas.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah makna simbolik yang terkandung dalam Upacara *Panggih*?

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah Upacara *Panggih* sangat banyak mengandung makna simbolik, pada setiap rangkaian Upacara *Panggih* mengandung makna simbolik yang pantas untuk dipertahankan karena syarat akan makna. Penulis sangat merasakan manfaat dari Upacara *Panggih* yang dilaksanakan di Desa Teluk Panji III, penulis memahami bahwa bahasa bukan hanya tulisan saja melainkan dari suatu kebudayaan yang menyampaikan suatu pesan atau biasa disebut bahasa pesan. Upacara *Panggih* merupakan bahasa pesan yang baik dan menarik untuk dipahami karena menggunakan simbol-simbol dalam setiap rangkaian upacaranya. Oleh karena itu, maka dapat dikatakan semakin berkembang budaya disuatu daerah maka semakin berkembang pula bahasanya. Sejalan dengan kesimpulan tersebut peneliti menyarankan kepada pihak pemangku kepentingan dalam bidang pendidikan agar dapat menyediakan bahan-bahan ajar yang di dalamnya menyediakan materi-materi mengenai kebudayaan, agar bukan hanya pengetahuan umum mengenai bahasa saja yang para siswa dapat kan melainkan juga tentang kebudayaan daerah nya juga mereka dapat.